

Optimalisasi Potensi Lokal Desa Ujong Tanoh Darat melalui Pembuatan Kerajinan Plastik dan *Ecoenzyme* untuk Kemandirian Ekonomi dan Lingkungan

Optimizing the Local Potential of Ujong Tanoh Darat Village through the Making of Plastic Crafts and Ecoenzymes for Economic and Environmental Independence

Safrika^{1*}, Rezqi Malia², Fitriyani³, Julia⁴ Khalidin⁵

^{1,2} Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Provinsi Aceh

^{3,4,5} Universitas Jabal Ghafur, Pidie, Provinsi Aceh

Alamat: Jl. Alue Peunyareng, Gunong Kleng, Kec. Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23681

Korespondensi Penulis : safrika@utu.ac.id*

Article History:

Received: September 22, 2024;

Revised: Oktober 20, 2024;

Accepted: November 25, 2024;

Published: November 28, 2024;

Keywords:

Community Empowerment, Village Economy, Local Potential

Abstract: This community service aims to optimize the use of local potential in Ujong Tanoh Darat Village, Meureubo District, West Aceh Regency, in order to improve community welfare and realize village independence. Local village potential, such as natural resources, cultural diversity, and rich local wisdom, have not been optimally utilized, one of which is the management of plastic and household waste. This program focuses on community empowerment through skills training in processing waste into products of economic value, such as handicrafts from plastic waste and ecoenzymes from organic waste. As a result, the community gains new skills that can increase family income, reduce plastic waste, and increase environmental awareness. In addition, this program creates new economic opportunities through marketing local products and strengthening cooperation between residents. The sustainability of this program is expected to continue to support village economic independence, with support from the village government in developing environmentally friendly local potential-based businesses.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal di Desa Ujong Tanoh Darat, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan kemandirian desa. Potensi lokal desa, seperti sumber daya alam, keanekaragaman budaya, dan kekayaan kearifan lokal, belum dimanfaatkan secara optimal, salah satunya adalah pengelolaan sampah plastik dan rumah tangga. Program ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan dalam mengolah sampah menjadi produk bernilai ekonomi, seperti kerajinan tangan dari sampah plastik dan *ecoenzyme* dari sampah organik. Hasilnya, masyarakat memperoleh keterampilan baru yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga, mengurangi sampah plastik, dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Selain itu, program ini menciptakan peluang ekonomi baru melalui pemasaran produk lokal dan mempererat kerja sama antar warga. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat terus mendukung kemandirian ekonomi desa, dengan dukungan dari pemerintah desa dalam pengembangan usaha berbasis potensi lokal yang ramah lingkungan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Desa, Potensi Lokal

1. PENDAHULUAN

Desa Ujong Tanoh Darat, yang terletak di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, memiliki potensi lokal yang melimpah yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan kemandirian desa. Potensi-potensi tersebut mencakup sumber daya alam, keanekaragaman budaya, serta kekayaan kearifan lokal yang belum sepenuhnya digali dan dimanfaatkan secara optimal. Dalam menghadapi berbagai tantangan pembangunan, salah satu aspek yang perlu menjadi perhatian utama adalah bagaimana mengelola dan mengoptimalkan potensi lokal tersebut agar dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat desa, meningkatkan kualitas hidup, serta mengurangi ketergantungan pada bantuan luar.

Desa Ujong Tanoh Darat memiliki lahan seluas 463 ha dengan jumlah penduduk 3.304 jiwa. Lahan tersebut diperuntukkan sebagai lahan sawah 122 ha, non sawah 186 ha, dan lahan non pertanian 148 ha. Potensi di bidang pertanian yaitu padi sawah, perkebunan karet dan sawit, ternak, dan hortikultura. Secara administratif Gampong Ujong Tanoh Darat berada dalam Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Batas wilayah Gampong Ujong Tanoh Darat yaitu sebelah Utara Gampong Pasie Aceh Baroh, sebelah timur Gampong Buloh, sebelah barat Gampong Ranup Dong, dan sebelah selatan Gampong Mesjid Tuha.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat Ujong Tanoh Darat adalah kurangnya keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola sumber daya yang ada. Selain itu, kurangnya akses terhadap teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan potensi lokal juga menjadi salah satu faktor penghambat. Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pemberdayaan sumber daya manusia dan pemanfaatan potensi lokal untuk menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat juga menjadi permasalahan yang perlu segera diatasi (Khairunnisa, dkk 2024).



Gambar 1. Kondisi sampah di Desa Ujong Tanoh Darat

Seiring dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan desa yang mandiri dan sejahtera, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengoptimalan pemanfaatan potensi lokal yang ada di Desa Ujong Tanoh Darat. Pendekatan yang digunakan dalam program ini adalah dengan memfokuskan pada pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas dan keterampilan dalam mengelola sumber daya alam, pengembangan usaha berbasis potensi lokal, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung keberlanjutan ekonomi desa (Aulia, 2023).

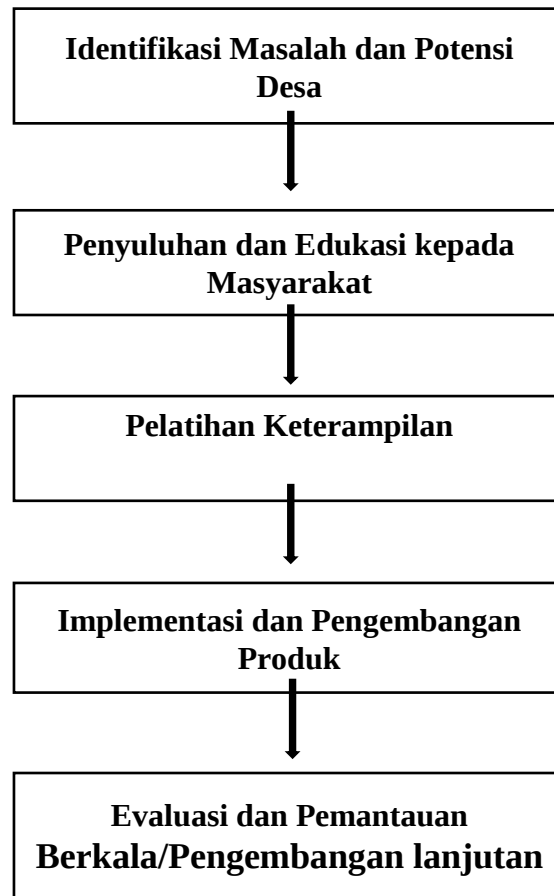
Oleh karena itu, diperlukan sebuah upaya untuk mengoptimalkan potensi lokal yang ada dengan memanfaatkan bahan-bahan yang sering dianggap sebagai limbah, seperti sampah plastik dan sampah rumah tangga, untuk dijadikan produk bernilai ekonomi. Salah satu solusi yang dapat diambil adalah melalui pemberdayaan masyarakat dengan mengajarkan pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik serta pengolahan ecoenzyme dari sampah rumah tangga. Kerajinan tangan yang terbuat dari sampah plastik tidak hanya dapat mengurangi jumlah sampah yang ada, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Ecoenzyme, yang merupakan cairan fermentasi dari sampah organik rumah tangga, dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, seperti pembersih alami atau pupuk organik, yang dapat meningkatkan ketahanan pangan di desa (Darmasyah, 2023).

Kemandirian desa tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup aspek sosial, budaya, dan lingkungan (Julia, 2023). Program pemberdayaan ini dirancang untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya peran serta mereka dalam mengelola dan melestarikan potensi lokal. Dengan demikian, diharapkan desa Ujong Tanoh Darat dapat menjadi model desa mandiri yang mampu berdiri tegak tanpa bergantung pada sumber daya luar, dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh lapisan masyarakat. Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan masyarakat Desa Ujong Tanoh Darat dapat merasakan perubahan signifikan yang bersifat berkelanjutan dalam aspek ekonomi dan sosial, serta berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk generasi mendatang.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berbasis pada pendekatan partisipatif, yang melibatkan masyarakat Desa Ujong Tanoh Darat secara aktif dalam seluruh tahapan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Proses perencanaan aksi bersama ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan memaksimalkan potensi lokal dalam mengelola sampah plastik dan sampah rumah tangga menjadi produk yang bernilai ekonomis dan ramah lingkungan, serta untuk mewujudkan kemandirian desa. Langkah-langkah perencanaan yang

dilakukan meliputi beberapa tahapan berikut:



Gambar 2. Tahapan Metode Pengabdian

Identifikasi Masalah dan Potensi Desa

Pada tahap awal, dilakukan pengumpulan informasi melalui diskusi dan wawancara dengan tokoh masyarakat, kepala desa, serta perwakilan kelompok warga. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, seperti masalah pengelolaan sampah dan potensi sumber daya yang ada. Selain itu, potensi lokal, baik berupa keterampilan masyarakat maupun bahan baku yang ada di sekitar desa, juga akan dipetakan. Dalam hal ini, potensi utama yang akan dikembangkan adalah sampah plastik dan sampah rumah tangga yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan kerajinan tangan dan ecoenzyme.

Penyuluhan dan Edukasi kepada Masyarakat

Setelah masalah dan potensi teridentifikasi, tahap selanjutnya adalah memberikan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan cara-cara memanfaatkan sampah plastik serta sampah rumah tangga. Penyuluhan ini akan melibatkan pelatihan langsung tentang pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik dan pembuatan ecoenzyme dari sampah organik rumah tangga. Edukasi juga akan mencakup

manfaat dari kedua produk tersebut, baik untuk lingkungan maupun sebagai sumber pendapatan tambahan bagi keluarga.

Pelatihan Keterampilan

Pelatihan keterampilan akan dilakukan dalam beberapa sesi, dengan fokus pada dua hal utama:

- a. Kerajinan Tangan dari Sampah Plastik: Masyarakat akan diajarkan cara mengumpulkan, membersihkan, dan mengolah sampah plastik menjadi barang berguna seperti tas, dompet, aksesoris, atau produk lainnya yang bernilai jual. Pelatihan ini akan mencakup teknik dasar kerajinan tangan, penggunaan alat dan bahan yang mudah ditemukan di sekitar desa, serta desain produk yang dapat diterima pasar.
- b. Pembuatan Ecoenzyme dari Sampah Rumah Tangga: Masyarakat akan dipandu dalam proses pembuatan ecoenzyme, yang merupakan cairan hasil fermentasi sampah organik rumah tangga, seperti sisa sayuran, buah-buahan, dan limbah rumah tangga lainnya. Ecoenzyme ini dapat digunakan sebagai pembersih alami, pupuk organik, atau bahan tambahan dalam pertanian dan perkebunan. Pelatihan ini juga akan mencakup pemahaman tentang manfaat ecoenzyme bagi kesehatan lingkungan dan ekonomi.

Implementasi dan Pengembangan Produk

Setelah masyarakat mendapatkan pelatihan, mereka akan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan yang telah diajarkan. Dalam tahap ini, kelompok-kelompok kecil akan dibentuk untuk mengembangkan dan memproduksi kerajinan tangan dan ecoenzyme secara berkelompok. Masyarakat akan dilatih untuk membuat produk dalam jumlah yang lebih besar, memasarkan, dan mencari saluran distribusi yang tepat. Kami juga akan membantu mereka dalam hal kemasan, branding, dan strategi pemasaran produk agar dapat diterima di pasar lokal maupun lebih luas lagi.

Evaluasi dan Pemantauan Berkala

Evaluasi akan dilakukan secara berkala untuk menilai keberhasilan program dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Proses ini akan melibatkan feedback langsung dari masyarakat mengenai tantangan dan manfaat yang mereka rasakan, baik dalam hal keterampilan yang diperoleh, dampak ekonomi, maupun perubahan pola pikir terhadap pengelolaan sampah. Pemantauan ini juga bertujuan untuk melihat perkembangan kemandirian ekonomi desa yang terwujud melalui produksi kerajinan tangan dan pemanfaatan ecoenzyme. Sebagai bagian dari keberlanjutan program, masyarakat akan didorong untuk terus mengembangkan usaha yang telah dimulai dengan memperluas jaringan pasar, meningkatkan kapasitas produksi, dan berinovasi dalam pembuatan kerajinan tangan dan pemanfaatan

ecoenzyme. Selain itu, kelompok-kelompok yang telah terbentuk akan diberi akses ke pelatihan lanjutan mengenai manajemen usaha, keuangan, dan teknologi baru dalam pengelolaan sampah dan pengembangan produk.

3. HASIL

Pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal di Desa Ujong Tanoh Darat, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, melalui pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik dan ecoenzyme dari sampah rumah tangga, berhasil mencapai sejumlah hasil signifikan dalam bidang pemberdayaan ekonomi dan lingkungan. Berikut adalah uraian hasil pengabdian yang telah dicapai:



Gambar 3. Beberapa Produk Hasil dari Pengabdian Masyarakat Desa Tanoh Ujong Darat
Peningkatan Keterampilan Masyarakat

Selama program pengabdian berlangsung, masyarakat Desa Ujong Tanoh Darat telah berhasil memperoleh keterampilan baru dalam pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan tangan yang bernilai jual. Pelatihan pembuatan berbagai produk kerajinan, seperti tas, dompet, dan aksesoris, telah dilakukan dengan melibatkan seluruh anggota keluarga, baik pria maupun wanita, sehingga dapat memperluas cakupan pemberdayaan ekonomi di tingkat rumah tangga.



Gambar 4. Pembuatan Kerajinan dari Sampah Plastik

Selain itu, masyarakat juga telah diajarkan cara membuat ecoenzyme dari sampah rumah tangga organik, yang bisa digunakan sebagai pembersih alami, pupuk organik, dan pengolah limbah. Dengan keterampilan baru ini, masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan sampah yang sebelumnya dianggap sebagai limbah menjadi produk yang bermanfaat dan mengurangi beban sampah yang ada di lingkungan (Malahayati,2024).

Pengurangan Sampah Plastik dan Peningkatan Kesadaran Lingkungan

Salah satu hasil utama dari program ini adalah berkurangnya volume sampah plastik yang dibuang secara sembarangan di Desa Ujong Tanoh Darat. Masyarakat kini lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah dengan cara yang lebih ramah lingkungan. Sampah plastik yang sebelumnya menumpuk dan mencemari lingkungan kini dapat dimanfaatkan menjadi barang-barang bernilai, yang tidak hanya mengurangi sampah tetapi juga memberikan alternatif pendapatan.



Gambar 5. Pembuatan Ecoenzyme

Selain itu, melalui pembuatan ecoenzyme, masyarakat diajarkan untuk mengolah sampah organik rumah tangga menjadi bahan yang berguna bagi lingkungan dan pertanian. Ecoenzyme yang dihasilkan dari sampah rumah tangga dapat digunakan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan kimia berbahaya dalam kegiatan rumah tangga maupun pertanian.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Program ini berhasil menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat Desa Ujong Tanoh Darat. Produk kerajinan tangan yang terbuat dari sampah plastik kini dapat dijual baik di pasar lokal maupun di luar desa, memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga-keluarga yang terlibat. Selain itu, ecoenzyme yang diproduksi dapat dijual kepada petani atau digunakan

untuk meningkatkan hasil pertanian mereka, sehingga memperkuat ketahanan pangan desa. Kelompok-kelompok usaha yang dibentuk dalam program ini juga telah berhasil membangun jejaring dengan pasar-pasar lokal, memperkenalkan produk mereka, dan mendapatkan pengakuan dari konsumen. Hal ini menunjukkan adanya potensi pasar yang cukup besar bagi produk berbasis sampah yang diolah menjadi barang berguna.

Peningkatan Kerja Sama dan Kebersamaan Antar Warga

Selain manfaat ekonomi dan lingkungan, pengabdian ini juga mempererat rasa kebersamaan dan kerja sama antar warga Desa Ujong Tanoh Darat. Program ini melibatkan seluruh lapisan masyarakat, baik dari segi usia, gender, maupun status sosial, yang berkolaborasi dalam kelompok-kelompok kecil untuk memproduksi kerajinan tangan dan ecoenzyme. Proses kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan masyarakat, tetapi juga menumbuhkan semangat gotong-royong dalam memecahkan masalah lingkungan dan ekonomi desa.



Gambar 6. Foto Bersama dan Penerimaan Sertifikat oleh Masyarakat

Keberlanjutan Program

Program ini berhasil membangun fondasi yang kuat untuk keberlanjutan pengelolaan sampah dan pemberdayaan ekonomi desa. Kelompok-kelompok yang terbentuk selama pelaksanaan program telah diberdayakan untuk melanjutkan kegiatan produksi dan pemasaran produk mereka. Pemerintah desa juga menunjukkan minat untuk mendukung kelanjutan inisiatif ini dengan menyediakan fasilitas pendukung, seperti tempat produksi dan distribusi, serta menyarankan untuk memperkenalkan produk ke pasar yang lebih luas, termasuk melalui platform online.

Dengan adanya pelatihan dan pembentukan kelompok usaha, masyarakat di Desa Ujong Tanoh Darat kini memiliki dasar yang lebih kuat untuk mengelola sampah secara mandiri dan mengembangkan usaha berbasis sumber daya lokal.

4. DISKUSI

Diskusi ini akan menghubungkan temuan dari hasil pengabdian dengan teori-teori yang relevan dalam konteks pemberdayaan masyarakat, pengelolaan sampah, dan keberlanjutan ekonomi.

Teori Pemberdayaan Masyarakat

Teori pemberdayaan masyarakat menyatakan bahwa pemberdayaan adalah proses di mana individu atau kelompok memperoleh kontrol atas sumber daya dan keputusan yang mempengaruhi hidup mereka (Zimmerman, 2000). Program ini mengimplementasikan prinsip pemberdayaan dengan melibatkan masyarakat dalam setiap langkah, mulai dari pelatihan keterampilan hingga produksi dan pemasaran produk. Dengan memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sampah plastik dan sampah rumah tangga, masyarakat Desa Ujong Tanoh Darat kini memiliki kontrol yang lebih besar atas pendapatan ekonomi mereka, yang sebelumnya terbatas pada sektor pertanian tradisional yang rentan terhadap fluktuasi musiman.

Teori Ekonomi Sirkular

Ekonomi sirkular adalah sistem ekonomi yang berfokus pada pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang sumber daya untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan sambil mengurangi dampak lingkungan (Ellen MacArthur Foundation, 2012). Dalam konteks ini, pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan tangan dan pemanfaatan sampah rumah tangga untuk pembuatan ecoenzyme menggambarkan penerapan ekonomi sirkular di tingkat desa. Program ini mengurangi sampah plastik yang mencemari lingkungan dan pada saat yang sama menghasilkan produk yang dapat meningkatkan perekonomian lokal. Hal ini selaras dengan prinsip dasar ekonomi sirkular yang mendorong penggunaan sumber daya secara efisien dan ramah lingkungan.

Teori Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan mengacu pada pendekatan yang menyeimbangkan antara kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mencapai kesejahteraan jangka panjang (Brundtland, 1987). Pengabdian ini menunjukkan bagaimana pendekatan berbasis lingkungan dan ekonomi dapat bekerja sama. Dengan memanfaatkan sampah plastik dan sampah rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, program ini mengintegrasikan tiga pilar pembangunan berkelanjutan: ekonomi (peningkatan pendapatan), sosial (pemberdayaan masyarakat), dan lingkungan (pengurangan sampah dan polusi). Keberlanjutan program ini sangat tergantung pada upaya berkelanjutan dalam pemasaran dan pengelolaan produk, serta dukungan dari berbagai pihak untuk memperkuat kapasitas masyarakat dalam

jangka panjang.

Teori Adaptasi Sosial dan Resiliensi Masyarakat

Teori adaptasi sosial dan resiliensi masyarakat menyatakan bahwa masyarakat yang resiliensi memiliki kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan, termasuk perubahan lingkungan dan ekonomi (Adger, 2000). Dalam konteks ini, masyarakat Desa Ujong Tanoh Darat menunjukkan ketahanan terhadap tantangan pengelolaan sampah dan ketergantungan pada pertanian yang rentan terhadap perubahan iklim. Dengan mengembangkan keterampilan baru dalam pengelolaan sampah, mereka mampu beradaptasi dengan tantangan tersebut dan menciptakan solusi yang inovatif, seperti produk kerajinan tangan dari sampah plastik dan pemanfaatan ecoenzyme.

5. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di Desa Ujong Tanoh Darat berhasil mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal yang melimpah guna meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian desa. Potensi yang ada, seperti sumber daya alam, keanekaragaman budaya, dan kekayaan kearifan lokal, dapat digali lebih lanjut untuk mendukung perekonomian dan kualitas hidup masyarakat. Fokus utama program ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan dalam pengelolaan sampah plastik dan sampah rumah tangga menjadi produk bernilai ekonomi, seperti kerajinan tangan dan ecoenzyme.

Program ini tidak hanya berhasil mengurangi jumlah sampah plastik yang mencemari lingkungan, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan mempererat kerja sama antar warga. Masyarakat desa kini memiliki keterampilan baru yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga, memperkuat ketahanan pangan, serta mengurangi ketergantungan pada bantuan luar. Selain itu, keberlanjutan program ini dapat terus didorong dengan dukungan pemerintah desa dalam pengembangan usaha berbasis potensi lokal yang ramah lingkungan.

Melalui pelatihan dan pembentukan kelompok usaha, masyarakat Desa Ujong Tanoh Darat kini memiliki fondasi yang kuat untuk mengelola sampah secara mandiri dan mengembangkan usaha berbasis sumber daya lokal. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan partisipatif dan pemberdayaan, desa dapat mencapai kemandirian ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal di Desa Ujong Tanoh Darat, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat. Tanpa keterlibatan dan dukungan dari berbagai pihak, program ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Ujong Tanoh Darat yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada tokoh masyarakat dan kepala desa yang turut aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan, serta memberikan arahan yang sangat berarti bagi kelancaran program.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para peserta pelatihan yang telah antusias dan bersemangat dalam mengikuti setiap sesi pelatihan, baik dalam pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik maupun dalam pengolahan ecoenzyme. Partisipasi aktif mereka menunjukkan komitmen yang tinggi untuk mengembangkan potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan bersama.

Tidak lupa, kami mengapresiasi tim pengabdian yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan relawan, yang telah bekerja keras dan berkolaborasi untuk mengimplementasikan program ini dengan sepenuh hati. Keahlian, dedikasi, dan kerjasama tim yang solid telah membawa hasil yang signifikan bagi masyarakat Desa Ujong Tanoh Darat.

Kami juga berterima kasih kepada lembaga dan instansi terkait, baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten, yang telah memberikan dukungan teknis dan moral dalam pelaksanaan kegiatan ini. Bimbingan dan masukan yang konstruktif sangat membantu dalam mengarahkan jalannya program agar lebih efektif dan efisien.

Terakhir, kami juga mengapresiasi para mitra kerja yang telah memberikan bantuan dalam hal pendanaan, bahan pelatihan, serta dukungan pemasaran produk, yang telah berperan besar dalam mendukung keberlanjutan dan dampak positif program ini di masa depan.

Semoga kerja sama yang terjalin ini dapat terus berlanjut, dan program ini dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan program pengabdian masyarakat lainnya yang lebih luas lagi. Terima kasih atas perhatian, dukungan, dan partisipasinya yang sangat berarti bagi kemajuan Desa Ujong Tanoh Darat.

DAFTAR REFERENSI

- Adger, W. N. (2000). Social and ecological resilience: are they related? *Progress in Human Geography*, 24(3), 347–364.
- Brundtland, G.H., editor. 1987. Report of The World Commission on Environment and Development, The United Nation.
- Julia, Hamdani, Ibnu Yasier, Nuzulul Fahmi, Al-Asri Abubakar, Junaidi, Karnilawati, Safrika dan Rezqi Malia. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Capa Paloh Melalui Sistem Pertanian Terintegrasi Berbasis Program Inovasi Desa Dan Potensi Lokal”. *BEUJROH*. (Desember. 2023): 76-86.
- Khairunnisa, Liston Siringo Ringo, Teuku Athaillah, Dedy Darmansyah dan Muhammad Reza Aulia. “Pelatihan Pembuatan Kompos Eceng Gondok Untuk Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Gunong Pkabupaten Aceh Barat”. *JPM WISDOW*. (June 05, 2024): 86-93.
- MacArthur, E., 2013. Towards the Circular Economy: Opportunities for the Consumer Goods Sector. Ellen MacArthur Foundation, 1–112.
- Malahayati, M. Yoga Agustiranda, Rezqi Malia, Safrika, Khaleed Alhamzi, Tri Sutrisno dan Farhan Abad. “Pemanfaatan Kotoran Hewan sebagai Pupuk Kompos untuk Tanaman Obat dan Sayur-Sayuran”. *SEGAWATI*. (Juni 30, 2024): 55-60.
- Muhammad Reza Aulia, Dedy Darmansyah, Yulia Windi Tanjung, Safrika, Yoga Nugroho, Anisah Nasution dan Alfis Yuhendra. “Pendampingan Pelaku Usaha Tani Dalam Peningkatan Potensi Hilirisasi Kopi Robusta Kabupaten Aceh Barat”. *EJOIN*. (Oktober 23, 2023): 78–84.
- Muhammad Reza Aulia, Mawaddah, Fachruddin, Sufriadi, Agustiar dan Safrika. “Edukasi Water Management kepada Masyarakat: Mencegah Kebakaran Lahan Gambut dan Pemanfaatan Lahan Gambut untuk Pertanian di Desa Kuta Padang Kabupaten Aceh Barat”. *IKHLAS*. (Agustus, 2023): 348–358.
- Zimmerman, B. J. (2000). Self-Efficacy : an essential motive to learn. *Contemporary Educational Psychology*, 25, 82–91. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1016>